

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit degeneratif sebagai akibat dari kelainan metabolisme yang disebabkan ketidakmampuan pankreas menghasilkan insulin. Penyakit ini biasanya semakin memburuk seiring waktu, jika tidak disertai dengan diet yang tepat dan perbaikan gaya hidup yang sehat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang diit tinggi protein terhadap tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan ulkus dibetik.

Jenis penelitian ini menggunakan desain *Pra Experiment*. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 20 orang dengan teknik *Non Probability Sampling*. Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon* $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar (65,0%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang diit tinggi protein. Berdasarkan uji *Wilcoxon sign rank test* dengan *SPSS for Windows* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai signifikan $p\text{-value} = 0,003$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diit Tinggi Protein Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Pasien DM dengan Ulkus Diabetik di Rumat Luka Diabetes Waru Sidoarjo.

Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah pendidikan kesehatan mempengaruhi tingkat pengetahuan dengan kejadian proses penyembuhan luka gangren sehingga diperlukan adanya dukungan dari instansi terkait untuk menerapkan pengetahuan yang sudah didapat dalam meningkatkan pengetahuan pasien DM di Rumat Luka Diabetes.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Diit Tinggi Protein, Pasien DM